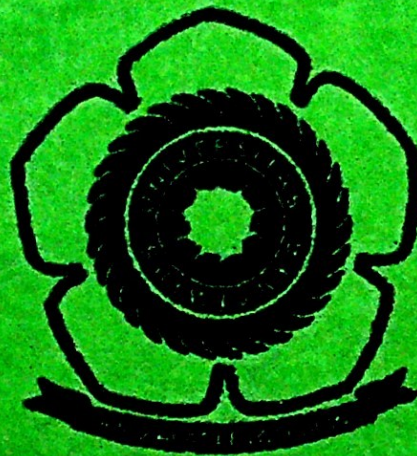


**Evaluasi Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun
2002 Tentang Perlindungan Anak pada Panti Asuhan
Hasan-Husein Palembang Periode
Januari – September 2011**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

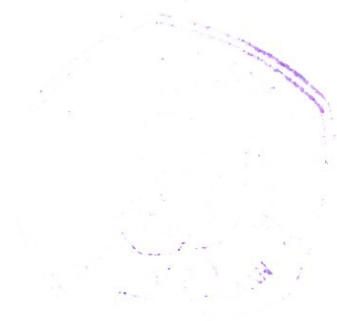


Oleh :
Aditya Rafrendra
54081001025

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012

5
344.030 7
Adi
e.

**Evaluasi Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun
2002 Tentang Perlindungan Anak pada Panti Asuhan
Hasan-Husein Palembang Periode
Januari – September 2011**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Aditya Rafrendra
54081001025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Evaluasi Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pada Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang Periode Januari – September 2011

oleh:
Aditya Rafrendra
54081001025

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, Januari 2012

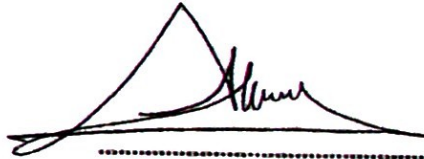
Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Mariatul Fadilah, MARS
NIP. 1972091 9200501 1005



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes
NIP. 14018708300




Penguji III

Mayuri Hasani S.H, M.Hum
NIP. 1949031 4198903 1001



**Pembantu Dekan 1 Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1001

Abstrak

Evaluasi Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak Pada Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang Periode Januari – September 2011

(Aditya Rafrendra, 34 halaman, FK Unsri 2012)

Akhir-akhir ini sangat marak kejadian pengeksploitasian anak di bawah umur. Ini ditunjukkan dengan angka kejadian yang tinggi baik di luar negeri maupun dalam negeri. Anak-anak dalam hal ini terutama anak di bawah umur sangat rentan dieksploitasi oleh orang dewasa untuk bekerja. Dikarenakan belum cukupnya umur, tingkat kematangan berpikir dan kemampuan dalam bekerja, sehingga menyebabkan anak-anak tersebut sering mengalami gangguan berpikir dan berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pelayanan dari panti asuhan Hasan-Husein Palembang, apakah telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Pada periode Januari – September 2011.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif pada bulan November – Desember 2011 di lingkungan Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu para pengurus Panti Asuhan Hasan-Husein Palembang telah melaksanakan isi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Seperti pada bidang agama dengan memperbolehkan para anak asuh bebas melaksanakan kegiatan keagamaan. Pada bidang pendidikan dengan memfasilitasi pendidikan dasar serta telah ikut mengembangkan kemampuan anak pada bidang agama dan komputer. Pada bidang kesehatan, dengan cara merujuk ke puskesmas. Pada bidang sosial, pihak panti telah melaksanakan perlindungan dengan baik yaitu dengan bebas mempersilahkan para anak asuh untuk beristirahat, bermain, berekreasi, mendapatkan informasi, maupun berkumpul.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang telah mengimplementasikan isi Undang – Undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan baik.

Kata Kunci : Evaluasi Implementasi, Undang-Undang, Perlindungan Anak, Kualitatif

Abstract

Evaluation of Implementation From Law Number 23 of 2002 About Child Protection in Hasan - Husein Orphanage Palembang in January to September 2011

(Aditya Rafrendra, 34 pages, FK Unsri 2012)

Recently, there's widespread incidence of child exploitation. It showed by higher incidence number in overseas and also domestic. The children especially minors are particularly vulnerable exploited by adults to work. Due to insufficient age, maturity level and ability to think in the work, thus causing children frequently have disorders of thinking and behaving. This research aims to evaluate the implementation of Hasan-Husein Orphanage services, whether it has been in accordance with Law No. 23 of 2002 on the protection of children in January – September 2011

This research was conducted with qualitative research methods in November – December 2011 at Hasan – Husein Orphanage Palembang.

The results obtained from this research that the managers of Hasan-Husein Orphanage Palembang has carried out the contents of Law Number 23 of 2002 on the protection of children. In case of religion by allowing their children to chose and do their religion activity freely. In the field of education by facilitating basic education and has co-developed the child's ability on the field of religion and computers. In the health sector, by referring the children to primary health care. And they also did well on social sectors by alloweing their children to rest, play, recreation, getting information and hang out freely.

So it can be concluded that Hasan – Husein Orphanage hasve implemented the content of Law number 23 of 2002 on the protection of children well

Key Words : Evaluation, Implementation, Law, Child Protection, Qualitative

Abstrak

Evaluasi Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak Pada Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang Periode Januari – September 2011

(Aditya Rafrendra, 34 halaman, FK Unsri 2012)

Akhir-akhir ini sangat marak kejadian pengeksploitasian anak di bawah umur. Ini ditunjukkan dengan angka kejadian yang tinggi baik di luar negeri maupun dalam negeri. Anak-anak dalam hal ini terutama anak di bawah umur sangat rentan dieksplotasi oleh orang dewasa untuk bekerja. Dikarenakan belum cukupnya umur, tingkat kematangan berpikir dan kemampuan dalam bekerja, sehingga menyebabkan anak-anak tersebut sering mengalami gangguan berpikir dan berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pelayanan dari panti asuhan Hasan-Husein Palembang, apakah telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Pada periode Januari – September 2011.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif pada bulan November – Desember 2011 di lingkungan Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu para pengurus Panti Asuhan Hasan-Husein Palembang telah melaksanakan isi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Seperti pada bidang agama dengan memperbolehkan para anak asuh bebas melaksanakan kegiatan keagamaan. Pada bidang pendidikan dengan memfasilitasi pendidikan dasar serta telah ikut mengembangkan kemampuan anak pada bidang agama dan komputer. Pada bidang kesehatan, dengan cara merujuk ke puskesmas. Pada bidang sosial, pihak panti telah melaksanakan perlindungan dengan baik yaitu dengan bebas mempersilahkan para anak asuh untuk beristirahat, bermain, berekreasi, mendapatkan informasi, maupun berkumpul.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang telah mengimplementasikan isi Undang – Undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan baik.

Kata Kunci : Evaluasi Implementasi, Undang-Undang, Perlindungan Anak, Kualitatif

Abstract

Evaluation of Implementation From Law Number 23 of 2002 About Child Protection in Hasan - Husein Orphanage Palembang in January to September 2011

(Aditya Rafrendra, 34 pages, FK Unsri 2012)

Recently, there's widespread incidence of child exploitation. It showed by higher incidence number in overseas and also domestic. The children especially minors are particularly vulnerable exploited by adults to work. Due to insufficient age, maturity level and ability to think in the work, thus causing children frequently have disorders of thinking and behaving. This research aims to evaluate the implementation of Hasan-Husein Orphanage services, whether it has been in accordance with Law No. 23 of 2002 on the protection of children in January – September 2011

This research was conducted with qualitative research methods in November – December 2011 at Hasan – Husein Orphanage Palembang.

The results obtained from this research that the managers of Hasan-Husein Orphanage Palembang has carried out the contents of Law Number 23 of 2002 on the protection of children. In case of religion by allowing their children to chose and do their religion activity freely. In the field of education by facilitating basic education and has co-developed the child's ability on the field of religion and computers. In the health sector, by referring the children to primary health care. And they also did well on social sectors by alloweing their children to rest, play, recreation, getting information and hang out freely.

So it can be concluded that Hasan – Husein Orphanage hasve implemented the content of Law number 23 of 2002 on the protection of children well

Key Words : Evaluation, Implementation, Law, Child Protection, Qualitative

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Evaluasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pada Panti Asuhan Hasan-Husein Palembang Periode Januari – September 2011”.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh apa implementasi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak di Panti Asuhan Hasan-Husein Palembang pada periode Januari – September 2011. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana kedokteran Universitas Sriwijaya.

Mulai dari perencanaan sampai dengan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang terhormat ibu dr. Hj. Mariatul Fadilah, MARS, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Yang terhormat ibu dr Asmarani Ma'mun, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
3. Yang terhormat bapak Mayuri Hasani S.H, M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
4. Yang terkasih orang tua dan keluarga terutama kepada ibu Hj. Sandra Roslina Siregar S.E, M.M yang telah memberikan bantuan, dorongan,

serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Yang terkasih teman-teman seperbimbingan Sela, Shella, Tari, Aul, Mariam, Yolanda, dan Iid yang telah saling membantu dan memberi dukungan baik berupa fisik dan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Dan juga kepada segenap yang terkasih teman-teman PDU'08 Non-Reguler maupun Reguler yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu memberikan dorongan moral maupun fisik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam memberikan segala bentuk bantuan kepada penulis. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis tentu saja skripsi ini tentu saja masih jauh dari sempurna, sehingga penulis meminta maaf atas segala kekurangan tersebut, serta penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran demi perbaikan kepada penulis. Diharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

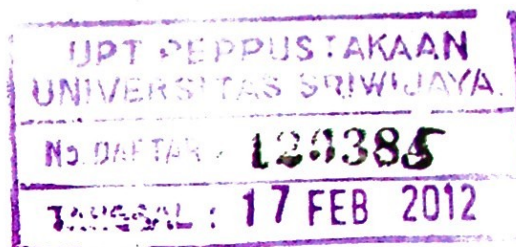
Palembang, 19 Januari 2012

Penulis,



(Aditya Rafrendra)

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.3.1. Pertanyaan Umum	2
1.3.2. Pertanyaan Khusus	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.4.1. Tujuan Umum.....	3
1.4.2. Tujuan Khusus.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Praktis.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II Tinjauan Pustaka	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Definisi Anak dan Penyalahgunaan Anak	6

2.1.2. Akibat Penyalahgunaan Anak	6
2.2. Profil Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	7
2.2.1. Rincian Anak Panti.....	7
2.2.2. Struktur Organisasi.....	7
2.3. Teori Tentang Kebijakan	8
2.3.1. Kebijakan, Kebijakan Publik, dan Kebijakan Kesehatan	10
2.3.2. Evaluasi Kebijakan	11
2.4. Kebijakan Terkait Perlindungan Anak	12
2.4.1. Kebijakan Dunia Internasional	12
2.4.2. Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia	12
2.5. Kerangka Teori	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3. Populasi dan Sampel	17
3.4. Definisi Operasional	19
3.5. Pengolahan Data	19
3.5.1. Paparan Deskriptif	19
3.5.2. Analisis Data	20
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	21
4.1. Pelaksanaan Penelitian	21
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian	21
4.2.1. Karakteristik Informan	21
4.2.2. Hasil dan Pembahasan Wawancara Mendalam dan Observasi	22
4.2.2.1. Gambaran Umum Perlindungan Anak Asuh di Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	22
4.2.2.2. Perlindungan Anak Asuh Dalam Bidang Agama di Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	24
4.2.2.3. Perlindungan Anak Asuh Dalam Bidang Kesehatan di Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	27
4.2.2.4. Perlindungan Anak Asuh Dalam Bidang Pendidikan di Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	29
4.2.2.5. Perlindungan Anak Asuh Dalam Bidang Sosial di Panti Asuhan Hasan –Husein Palembang	32
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA 37

Lampiran

Biodata

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	8
Bagan 2. Tahapan Proses Pembuatan Kebijakan	10
Bagan 3. Skema Area Penelitian	16
Bagan 4. Kerangka Operasional	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Gambaran Karakteristik Informan	22
Tabel 2 : Gambaran Karakteristik Informan Triangulasi	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Papan Penunjuk Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	45
Gambar 2 : Rumah Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	45
Gambar 3 : Anak asuh sedang bersiap melakukan sholat maghrib	46
Gambar 4 : Anak asuh sedang belajar mengaji	46
Gambar 5 : Kotak Obat yang terdapat pada Panti Asuhan Hasan – Husein Palembang	47
Gambar 6 : Para Anak Asuh sedang belajar	47
Gambar 7 : Para anak asuh bebas berekspresi	48
Gambar 8 : Para anak asuh sedang berkumpul	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perindungan Anak.....	1
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	34
Lampiran 3 : Matrix Wawancara Terhadap Informan	36
Lampiran 4 : Matrix Wawancara Terhadap Informan Triangulasi	42
Lampiran 5 : Gambar Observasi	45

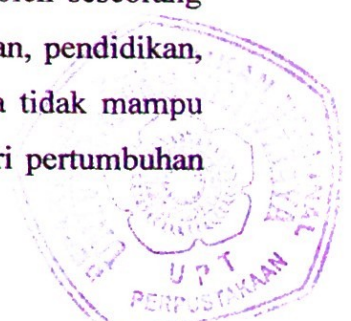
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini sangat marak kejadian pengeksploitasian anak di bawah umur. Ini ditunjukkan dengan angka kejadian yang tinggi baik di luar negeri maupun dalam negeri. Menurut data dari UNICEF 1,2 juta anak di dunia menjadi korban penjualan anak, dan terdapat dua juta anak di dunia yang dieksploitasi secara seksual tiap tahunnya. Di Indonesia, diperkirakan tiga puluh persen pekerja seks komersil wanita berumur kurang dari delapan belas tahun. Bahkan ada beberapa yang masih berumur sepuluh tahun. Diperkirakan pula ada 40.000 sampai 70.000 anak menjadi korban eksploitasi seks dan sekitar 100.000 anak diperdagangkan tiap tahunnya.¹ Hal ini terjadi akibat dari keterbatasan ekonomi maupun pendidikan serta perlindungan dari orang tua ataupun wali. Anak-anak dalam hal ini terutama anak di bawah umur sangat rentan dieksploitasi oleh orang dewasa untuk bekerja. Dikarenakan belum cukupnya umur, tingkat kematangan berpikir dan kemampuan dalam bekerja, sehingga menyebabkan anak-anak tersebut sering mengalami gangguan berpikir dan berperilaku.

Definisi anak menurut *Convention on The Right of The Child* yang diselenggarakan oleh UNICEF adalah setiap orang yang berusia kurang dari 18 (delapan belas) tahun atau menyesuaikan dengan undang-undang yang mengatur tentang anak di suatu Negara.² Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih di dalam kandungan. Anak asuh merupakan anak yang berusia kurang dari 18 tahun dan diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.³ Keterjaminan dari pertumbuhan



dan perkembangan dari anak-anak asuh ini dapat dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, ataupun lembaga swadaya masyarakat.³ Dalam hal ini dilakukan oleh panti asuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia panti asuhan adalah suatu tempat memelihara dan merawat anak yatim, piatu maupun yatim piatu.⁴

Dengan tidak terpenuhinya faktor-faktor perlindungan anak maka dapat menimbulkan berbagai macam gejala psikologi seperti stres, kecemasan, gangguan tidur, depresi bahkan *skizophrenia*.⁵

Oleh sebab itu maka sangatlah penting adanya suatu tempat dimana mereka dapat mendapat perlindungan di mana mereka dapat merasa aman dan nyaman. Salah satu lembaga yang dapat menjalankan peranan tersebut adalah panti asuhan. Panti asuhan dapat berperan dalam membantu mendidik dan menjaga anak terlantar agar tetap dalam jalur pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan umur mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, dapat dikatakan bahwa perlindungan terhadap anak masih sangat rendah. Hal ini dapat dikarenakan karena para individu maupun kelompok masih banyak yang tidak mengetahui atau tidak menjalankan isi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak tersebut. Sehingga akhirnya mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan dari anak.

Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk mengevaluasi penerapan undang-undang tersebut agar dapat berjalan dengan baik, sehingga pertumbuhan dan perkembangan dari anak dapat berjalan sesuai dengan umur mereka

1.3 Pertanyaan Penelitian

1.3.1 Pertanyaan Umum

Bagaimana implementasi kebijakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada Panti Asuhan Hasan-Husein Palembang ?

1.3.2 Pertanyaan Khusus

1. Apa saja hal yang telah dilakukan SDM panti asuhan berkaitan dengan pelaksanaan agama pada anak asuh sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada undang-undang tersebut ?
2. Apa saja hal yang telah dilakukan SDM panti asuhan berkaitan dengan pelaksanaan kesehatan pada anak asuh sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada undang-undang tersebut ?
3. Apa saja hal yang telah dilakukan SDM panti asuhan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pada anak asuh sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada undang-undang tersebut ?
4. Apakah anak asuh telah mendapatkan jaminan sosial sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada undang-undang tersebut ?
5. Apakah anak asuh yang memiliki kebutuhan khusus telah mendapatkan haknya sesuai ketentuan yang terdapat pada undang-undang tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi implementasi pelayanan dari panti asuhan Hasan-Husein Palembang, apakah telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kesesuaian dan ketepatan sikap dan perilaku dari para pengurus panti asuhan Hasan-Husein Palembang dalam mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak;

2. Mengetahui penyebab permasalahan, baik dalam hal teknis maupun non-teknis yang dapat menghambat pengimplementasian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak;

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis :

1. Memberikan gambaran mengenai penerapan kebijakan tentang perlindungan anak di Kota Palembang;
2. Memberikan tambahan literatur kepada dunia akademik dalam hal evaluasi kebijakan;
3. Sebagai salah satu masukan untuk penelitian lebih lanjut;
4. Sebagai syarat kelulusan sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Praktis :

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini panti asuhan Hasan-Husein Palembang lebih mengenal kebijakan tentang perlindungan anak dengan baik sesuai dengan UU no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak;
2. Dapat dijadikan salah satu acuan penyerapan informasi tentang perlindungan anak pada panti asuhan di Kota Palembang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dilaksanakan di lingkungan panti asuhan Hasan-Husein Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang dilaksanakan di panti asuhan Hasan-Husein Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2011.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. 2002. Lembar Fakta Tentang Eksploitasi Seks Komersil dan Perdagangan Anak, (http://www.unicef.org/indonesia/id/Factsheet_CSEC_trafficking_Indonesia_Bahasa_Indonesia.pdf, diakses 22 September 2011).
2. WHO. 1999. the Report on the Consultation on Child Abuse Prevention (<http://www.yesican.org/definitions/WHO.html>, diakses 22 September 2011).
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. 2002. Lembaran Negara Republik Indonesia No.109, Jakarta.
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia III, Jakarta: Pusat Bahasa, 1988
5. Kaplan, H.I., Saddock, B.J, Grebb, J.A. *Sinopsis Psikiatri. Edisi ke-7*, Terjemahan Kusuma, Widjaja: . Binarupa Aksara, Jakarta, 1997.
6. Child Welfare Information Gateway. 2007. Recognizing and Neglect Child Abuse : Sign and Symptom, (nml.nih.gov/medlineplus/childabuse.html, diakses 22 september 2011).
7. Nelson, R.E., Behrman, R.E, Arvin, A.M. *Ilmu Kesehatan Anak. Edisi ke-1*, Terjemahan Oleh Wahab, A.S: EGC, Jakarta, 2000.
8. Agustino L. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2006.
9. Buse K., Mays N, Walt G. *Making Health Policy*, Mc Graw-Hill, London, 2006.
10. Dunn W. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, GajahMada University Press, Yogyakarta, 2003.